

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Masjid merupakan basis pengembangan dan dakwah Islamiyah ke seluruh tanah Jawa dan wilayah di Indonesia.<sup>1</sup> Kejayaan umat Islam yang tertulis di dalam lembaran-lembaran sejarah peradaban Islam tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan Islam yang dilakukan di masjid. Masjid sebagai tempat pendidikan merupakan fakta sejarah yang sulit untuk ditolak. Hal ini didasarkan bahwa masjid telah digunakan sebagai tempat pendidikan sejak berabad-abad awal perkembangan dakwah Islam. Bahkan hingga kini, budaya ta'lim yang dilakukan di masjid masih mudah ditemui. Masjid juga dapat berfungsi sebagai pembentuk karakter dan moral masyarakat sekitar melalui berbagai macam kegiatan bimbingan serta arahan.

Fungsi dan peran masjid dilihat dari perkembangan sejarahnya sampai saat ini tidak hanya pada bidang peribadatan saja. Fungsi masjid meliputi antara lain sebagai tempat peribadatan, kegiatan sosial, penyelenggaraan pendidikan non formal, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi jama'ah, pusat kegiatan dakwah Islamiyah dan fungsi-fungsi lainnya.<sup>2</sup>

Jika bicara tentang masjid, maka tidak terlepas dengan peran remaja masjid. Melalui peran remaja masjid, masjid mampu menjadi wadah pembentukan karakter serta pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, *Manajemen Kemasjidan Dilengkapi Petunjuk Arah Kiblat* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2008), 1.

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Pedoman Pemberdayaan Masjid (Melelui Aspek Idarah, Imarah dan Ri'ayah)* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010), 1.

khususnya para remaja yang dalam dunia nyata pergaulannya sangat rawan. Dimana banyak dijumpai pergaulan yang dilakukan oleh para remaja tentunya sangat memprihatinkan dan layak untuk diberikan bimbingan dan arahan.

Organisasi remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan muktak keberadaannya, untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan.

Sementara di sisi lain, masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Remaja mengalami perubahan kejiwaan seseorang sangat kompleks karena sudah mengenal dunia luar. Masa remaja adalah bagian dari tahap perkembangan hidup setiap manusia. Perubahan zaman ini Krisis moral yang semakin memprihatinkan pada para remaja merupakan kekhawatiran yang benar-benar harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Betapa tidak, remaja merupakan penerus bangsa yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa tak lepas dari masalah krisis moral. Untuk itu sebagai remaja harus menyadari bahwa bangsa ini kelak akan menjadi tanggung jawab para remaja.

Menurut Zakiah, masalah pokok yang sangat menonjol berkenaan dengan keberagaman dikalangan para remaja dewasa ini adalah kaburnya nilai-nilai moral di mata generasi muda. Mereka dihadapkan pada kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka.<sup>3</sup> Sedangkan Kartini Kartono menjelaskan bahwa kejahatan dan kenakalan remaja tidak dapat dilepaskan dari konteks kondisi sosial-budaya zamannya. Sebab setiap periode sifatnya khas, dan memberikan jenis tantangan khusus kepada generasi mudanya sehingga anak-anak muda ini mereaksi dengan cara yang khas pula terhadap stimuli sosial yang ada.<sup>4</sup> Penanaman nilai-nilai agama Islam sejak dini sangatlah diperlukan guna mendukung dan mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam. Multi krisis telah sangat akrab dengan kehidupan kita, khususnya masalah krisis moral. Agama Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan kata lain bahwa ajaran Islam berisi pedoman-pedoman pokok yang harus digunakan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di dunia sekarang dan di akhirat nanti.<sup>5</sup>

Organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Desa Tanjung berdiri sejak tahun 2012 merupakan organisasi kepemudaan yang didirikan dengan tujuan dapat menjadi wadah bagi para pemuda khususnya di Desa Tanjung. Kegiatan organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin dalam pembinaan moral pemuda sebagai langkah preventif dan kuratif yang

---

<sup>3</sup>Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 86.

<sup>4</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 101.

<sup>5</sup>Abu Ahmadi dan N. Uhbiyatti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), 110.

cukup efektif dan efisien untuk mengatasi dan mengantisipasi berbagai bentuk degradasi moral remaja, seperti pelanggaran norma sosial dan norma hukum.

Dalam kegiatannya, Organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Desa Tanjung telah berjalan kurang lebih selama 8 tahun. Dalam kegiatan tersebut banyak kalangan pemuda yang tertarik untuk mengikuti organisasi tersebut. Anggotanya tidak hanya para pemuda dusun Tanjung Tengah, tetapi merata di seluruh Desa Tanjung. Keberadaan organisasi ini menjadi salah satu bentuk upaya para remaja masjid dalam melakukan kegiatan bakti sosialnya dengan masyarakat sekitar. Dalam wawancara awal dengan ketua organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin menjelaskan bahwa “Ornganisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin tidak hanya terpaku pada kegiatan keagamaan yang bersifat ritual ibadah saja, akan tetapi juga memiliki suatu inovasi yakni *spirit entrepreneurship* (semangat berwirausaha), dengan mengajak masyarakat sekitar membuang sampah pada tempatnya, dimana masyarakat pada tiap-tiap rumah disediakan tempat sampah dengan dua kategori yakni sampah organik atau sampah yang mudah terurai dan anorganik atau sampah yang sulit terurai. Setiap harinya petugas pengumpul sampah yang merupakan bentukan dari ornganisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin, bertugas mengambil sampah-sampah yang ada di depan rumah-rumah penduduk untuk dikumpulkan di salah satu tempat yang menjadi tempat pembuangan akhir sementara. Tidak hanya berhenti disitu saja, sampah-sampah yang terkumpul kemudian dipilah untuk kemudian diolah menjadi berbagai macam kerajinan. Sampah yang termasuk dalam kategori

sampah organik dipilah untuk kemudian diteruskan pada bagian pengelolaan sampah menjadi pupuk organik, sedangkan sampah anorganik disalurkan pada pengrajin untuk kemudian dijadikan barang kerajinan berupa tas, dompet, hiasan rumah, celengan, boneka, dan bros”.<sup>6</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana peran sosial yang dilakukan oleh Organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Desa Tanjung sehingga membawa dampak langsung pada masyarakat luas maka peneliti memandang perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pendidikan *Entrepreneurship* Di Organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan”. Adapun alasan dipilihnya organisasi remaja masjid tersebut, karena mereka dikenal sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Sehingga peran masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyemaian ajaran Islam sekaligus melakukan transformasi dalam masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* di organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Desa Tanjung Kecamatan Pademawu?

---

<sup>6</sup>Ainur Rizal, Ketua Remas, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2019)

2. Bagaimana implikasi pendidikan *entrepreneurship* terhadap anggota organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin dan Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pademawu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* di organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Desa Tanjung Kecamatan Pademawu.
2. Menganalisis implikasi pendidikan *entrepreneurship* terhadap anggota organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin dan Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pademawu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* oleh organisasi Remaja Masjid.

#### b) Kegunaan Praktis

##### a) Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, pengetahuan dan bahan masukan dalam pemahaman dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

b) Bagi Pemuda

Agar dapat meningkatkan kreativitas sosial (berorganisasi) khususnya dalam bidang ilmu agama, sebagai salah satu bentuk pengabdian dalam kehidupan bermasyarakat.

c) Bagi Warga Masyarakat

Agar masyarakat lebih mengetahui pentingnya organisasi remaja di tengah kehidupan masyarakat dan dapat merasakan dampak adanya organisasi pemuda secara langsung.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti dapat defenisikan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Entrepreneur* berarti seseorang yang berupaya memperbaiki sebuah unit keorganisasian melalui serangkaian perubahan-perubahan produktif.<sup>7</sup> *Entrepreneurship* adalah orang yang berani mengambil risiko untuk melakukan usaha dalam berbagai kesempatan, berjiwa berani dalam mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani dalam memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau pun cemas walau pun dalam kondisi ketidakpastian.<sup>8</sup>
2. Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Sehingga remaja masjid memiliki peran penting dalam pengkaderan dibidang

---

<sup>7</sup> J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. (Jakarta: Prenadamedia, 2003), 71

<sup>8</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 31.

kemasjidan terhadap generasi-generasi muda atau remaja masjid adalah wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.<sup>9</sup>

Pendidikan *entrepreneurship* di organisasi *Jhungrojhung* Remaja Masjid Nurus Sholihin Desa Tanjung Kecamatan Pademawu merupakan pendidikan yang diterapkan untuk dapat memotivasi para remaja masjid menjadi seorang wirausaha yang mandiri dengan prinsip tauhid dan prinsip keadilan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Firda Yunita (2013) dengan judul “Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Di Kampung Jati Parung-Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan; Peran Pemuda Pengajian Miftahul Jannah dalam menumbuhkan sikap keagamaan remaja yaitu: memberikan pemahaman kepada anggota pengajian tentang pentingnya menjalankan perintah agama dan agama di jadikan pedoman hidup, memberikan kesadaran kepada anggotayang mencakup aspek afektif, konatif, kognitif dan motorik mereka dalam pengalamalan ibadah sehari-hari, memiliki sikap dan pendirian yang kuat dalam menghadapi lingkungan yang memberikan dampak negatif terhadap mereka.<sup>10</sup>

Studi terdahulu juga dilakukan oleh Deby Purnama (2017) dengan judul “Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan

---

<sup>9</sup>Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 48.

<sup>10</sup>Firda Yunita, “Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Di Kampung Jati Parung-Bogor” (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2013), 67.

Medan Sunggal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran Remaja Masjid Al-Irma memiliki kedudukan dan peran yang strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya Masjid Al-Irma. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perannya, antara lain: kajian ahad pagi, dialog dengan ustadz anshari, pesantren ramadhan, Dzikir Akbar dan Doa bersama sukses ujian nasional. 2) Pelaksanaan peran remaja masjid Al-Irma dalam mengembangkan dakwah yaitu dengan adanya bhakti sosial yang diadakan sekali dalam setahun, safari silaturahmi remaja masjid Al-Irma, santunan anak yatim, dan membantu masyarakat dalam hal pernikahan.<sup>11</sup>

Berdasarkan studi terdahulu yang telah dipaparkan maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Di Kampung Jati Parung-Bogor.	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pada organisasi ke-	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya terfokus pada ritual keagamaan saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh
2	Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal.	pemudaan yaitu organisasi remaja masjid.	peneliti menfokuskan pada program baru yang dimiliki oleh organisasi Jhungrojhung

<sup>11</sup>Deby Purnama, “Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal” (Tesis, UIN Sumatera Utara, Medan 2017), 61.

3	Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> Di Organisasi <i>Jhungrojhung</i> Remaja Masjid Nurus Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan.		Remaja Masjid Nurus Sholihin sebagai wujud bakti sosial dimasyarakat.
---	--	--	--